

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan kuantitatif, kuantitatif merupakan penelitian dengan masalah yang jelas bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian langsung rancangan penelitian menggunakan deskriptif, penelitian deskriptif merupakan rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel yang mandiri, baik dalam variabel satu atau lebih ini diartikan sebagai variabel yang berdiri sendiri (Sugiyono, 2011).

Desain penelitian ini menggunakan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian yang menekankan pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen sekali pada saat itu (Nursalam, 2013).

B. Lokasi dan waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dalam penyusunan skripsi ini dilakukan mulai pada Januari 2019 sampai bulan Agustus 2019 dan waktu penelitian dengan pengambilan data mulai pada bulan Maret sampai Juli 2019.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja sekolah sebanyak 446 siswa di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakter umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penelitian ini karakter dari kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Siswa dengan menggunakan gadget disekolah
- 2) Siswa angkatan kelas XI dan XII SMA Negeri Kalasan Sleman
- 3) Siswa dalam keadaan sehat dan hadir dalam penelitian
- 4) Siswa dengan interaksi sosial secara langsung dan secara tidak langsung (*gadget*).

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan pengeluaran subjek yang memenuhi kriteria inklusi. Dalam penelitian ini karakter dari eksklusi sebagai berikut yaitu: responden tidak hadir pada saat penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan cara *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan strata atau kedudukan subjek di masyarakat. Jenis sampling ini digunakan peneliti untuk mengetahui beberapa variabel pada populasi yang merupakan hal yang penting untuk mencapai sampel yang representatif (Nursalam, 2013).

Besar sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi remaja siswa SMAN 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Besar sampel dihitung menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = besar populasi

d = tingkat kesalahan 10% $\rightarrow(0,1)$

maka jumlah sampel yang di butuhkan dalam penelitian ini dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{446}{1 + 446 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{446}{1 + 446 (0,01)}$$

$$n \frac{446}{1 + 4.46}$$

$$\frac{446}{5.46} = 81.6 \rightarrow 82 \text{ siswa}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel didapatkan sebesar 82 siswa ditambah dengan 10% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi *drop out* sehingga didapatkan hasil 90,2 dibulatkan menjadi 90 siswa. Penelitian ini dilakukan pada remaja di SMAN 1 kalasan dengan jumlah siswa 446 siswa yang terbagi menjadi X IPA 1 sebanyak 26 siswa, X IPA 2 sebanyak 25 siswa, X IPA 3 sebanyak 24 siswa, X IPA 4 sebanyak 26 siswa, X IPA 5 sebanyak 26 siswa, X IPS 1 sebanyak 32 siswa, X IPS 2 sebanyak 32 siswa, X IPS 3 sebanyak 32, XI IPA 1 sebanyak 28, XI IPA 2 sebanyak 28, XI IPA 3 sebanyak 28 siswa, XI IPA 4 sebanyak 26 siswa, XI IPA 5 sebanyak 26 siswa, XI IPS 1 sebanyak 30 siswa, XI IPS 2 sebanyak 28 siswa dan XI IPS 3 sebanyak 29 siswa. Dari masing-masing kelas akan di ambil sampel secara profesional. Keterangan (pada saat

penelitian peneliti hanya diperbolehkan melakukan pengambilan data pada 4 kelas yaitu kelas XI IPA 2 sebanyak 30 siswa, XI IPS1 sebanyak 30 siswa, XII IPS 1 sebanyak 30 siswa, dan XII IPA 4 sebanyak 26 siswa.

Jumlah sampel tiap kelas = $\frac{\text{JUmlah sampel}}{\text{jumlah populasi}}$ x siswa setiap kelas

a. Kelas X1 IPA2 = $\frac{90}{116} \times 30 \rightarrow 23$ Siswa $\rightarrow 24$

c. Kelas XI IPS1 = $\frac{90}{116} \times 30 \rightarrow 23$ siswa $\rightarrow 24$

d. Kelas XII IPS1 = $\frac{90}{116} \times 30 \rightarrow 23$ siswa $\rightarrow 24$

e. Kelas XI IPA4 = $\frac{90}{116} \times 26 \rightarrow 21$ siswa $\rightarrow 18$

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga menghasilkan informasi kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan interaksi sosial pada usia remaja yang menggunakan *gadget*.

E. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan penentuan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel: 3.1 definisi operasional

NO	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Kemampuan Interaksi sosial Pada remaja	Siswa akan saling mempengaruhi antar intraksi tatap muka antar maupun dan akan memberikan pengaruh atau dampak antara individu tersebut baik melalui perantara media <i>massa</i> atau berkomunikasi secara langsung dalam bentuk percakapan atau diskusi antar individu.	Kuesioner Kemampuan Interaksi Sosisal (Jumiko, 2012)	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Tinggi= $\geq 33,3$ 2. Sedang= $26,7-33,3$ 3. Rendah= $< 26,7$

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat atau instrument penelitian

Alat penelitian merupakan alat yang digunakan yaitu instrument yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan adalah kuesioner yang merupakan penelitian dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2013). Kuesioner interaksi sosial yang telah diadopsi dari (Jumiko, 2012) dengan menggunakan skala likert yaitu dikategorikan menjadi 3 alternatif jawaban diantaranya (T) tinggi ≥ 36 (S) sedang 24-36 (R) rendah < 24 , Interaksi sosial mempunyai 12 instrumen yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Cara skoring instrument jika

menjawab Selalu (SL) = diberi nilai 4, sering (SR) = diberi nilai 3, kadang-kadang (KK) = diberi nilai 2, dan tidak pernah (TD) diberi nilai 1.

Tabel 3.2: Kisi-kisi instrumen

Variabel	Indikator	No. Item	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourable</i>
Interaksi sosial	- Kontak primer	1,2,3,4	1,2,3,4	-
	- Kontak sekunder	5,6,7,8	5,6,7,8	
	- Komunikasi	9,10,11,12	9,10,11,12-	

Menurut Azwar, (2009) Hasil pengukuran efikasi diri dihitung sekor dari setiap responden kemudian di jumlahkan dan dianalisis dengan kategori:

- a) Menentukan nilai mean ideal (Mi) dan sekor maksimal dan minimal:

$$\text{Rumus: } Mi = \frac{\text{Sekor maksimal} + \text{sekor minimal}}{2}$$

$$SD = \frac{\text{Sekor maksimal} - \text{sekor minimal}}{6}$$

Keterangan Mi : Mean ideal

SD : Standar defisiensi

Sekor maksimal : 40

Sekor minimal : 20

Sekor mean : 30

Sekor setandar defisiensi : 3,3

- b) Penggolongan kategori sekor mean:

1) Tinggi = $x \geq \text{Mean} + SD = 30 + 3,3 = 33,3 = \geq 33,3$

2) Sedang = $\text{Mean} - SD \leq x < \text{Mi} + SD = 30 - 3,3 \leq x < 30 + 3,3 = 26,7 - 33,3$

3) Rendah = $x < \text{Mean} - SD = < 30 - 3,3 = < 26,7$

Jadi Kategori : Tinggi $\geq 33,3$

Sedang 26,7-33,3

Rendah $< 26,7$

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses dengan pendekatan kepada subjek dan menentukan karakter subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian langkah penelitian bisa bergantung pada rencana peneliti dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2013).

Cara pengumpulan data dengan mengambil data di SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta dengan cara meminta izin kepada pihak sekolah, setelah mendapatkan izin, peneliti dibantu oleh asisten penelitian dalam menentukan responden, kemudian menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian, setelah itu peneliti memberikan lembar *informed consent* dan kuesioner mengenai kemampuan interaksi sosial pada remaja kepada responden yang bersedia menjadi responden dan telah mengisi *informed consent*. Responden diberi kesempatan mengisi kuesioner selama 30 menit. Setelah itu peneliti memeriksa kelengkapan dan kejelasan isi kuesioner tersebut. Apabila kuesioner tersebut belum lengkap maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Selanjutnya peneliti mengumpulkan kuesioner untuk dilakukan pengolahan data.

G. Validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur dengan apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Nilai uji validitas instrument interaksi sosial dengan 12 item yaitu r_{hitung} (0,463-0,725) lebih besar dari r_{tabel} (0,456) yang berarti instrument menunjukkan valid (Jumiko, 2012).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kesamaan hasil yang dilakukan melalui pengukuran dan pengamatan bahwa fakta atau kenyataan hidup diukur atau di amati berkali-kali dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013). Jika koefisiensi reliabel $\geq 0,60$ maka soal tersebut dinyatakan reliabel. Nilai uji reliabilitas instrument *Croanbach 's alpha* 0,835 yang berarti instrument menunjukkan reliabel (Jumiko, 2012).

H. Metode pengolahan dan analisa data

Menurut Notoatmodjo, (2018) teknik pengolahan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Metode pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang didapat melalui kuesioner harus dilakukan peng editan terlebih dahulu. Jika ternyata masih ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuesioner tersebut dapat dihilangkan.

b. *Coding*

Setelah kuesioner dilakukan peng editan langkah selanjutnya melakukan peng kodean. *Coding* yang merupakan perubahan data berbentuk kalimat menjadi hurup atau angka serta bilangan.

1) Kode 1 : untuk laki-laki

Kode 2 : untuk perempuan

2) Kode 1 : untuk remaja awal (10-14 tahun)

Kode 2 : untuk remaja pertengahan (15-19) tahun)

Kode 3 : untuk remaja akhir (20-24 tahun)

3) Kuesioner Kemampuan interaksi sosial

Kode 1 : untuk Tinggi

Kode 2 : untuk Sedang

Kode 3 : untuk Rendah

4) Angkatan

Kode 1 : angkatan 2017

Kode 2 : angkatan 2018

c. *Data entry*

Data dari jawaban responden yang dibentuk kode dimasukkan kedalam program *software* komputer yang masing-masing mempunyai kelebihan dan kelemahan salah satu yang sering digunakan entri data penelitian menggunakan program SPSS.

d. *Cleaning*

Apabila semua data responden telah selesai di masukan langkah selanjutnya pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya pembenaran atau koreksi proses ini disebut pembersihan data.

2. Analisa Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018) prosedur dalam penelitian ini menggunakan jenis analisa data yaitu *analisis univariate*. *Analisis univariate* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk *analisis univariate* tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Seperti distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, angkatan, interaksi sosial. Biasanya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel.

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = frekuensi

N= Jumlah Jawaban responden

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo, (2018) etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden penelitian.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama atau hanya dengan kode inisial pada lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan

Informasi yang diberikan adalah miliknya sendiri jadi karna informasi diperlukan oleh peneliti maka perlu adanya dijamin kerahasiannya, setelah diolah maka data tersebut bukan merupakan data orang perorang atau individu tetapi menjadi bentuk atau kelompok responden jadi nama responden pun tidak perlu dicantumkan cukup dengan kode-kode.

4. Hak memperoleh kompensasi

Bila semua telah dilakukan dan memberikan informasi kepada peneliti atau pewawancara maka responden berhak menerima imbalan atau kompensasi memberikan *reward* sebagai ucapan terima kasih kepada responden yang telah menyempatkan waktu dalam penelitian.

J. Pelaksanaan penelitian

1. Tahap penelitian

Tahap persiapan merupakan bagian awal kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat izin penelitian.

Adapun tahap persiapan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data, artikel, dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan usulan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing skripsi.
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin studi pendahuluan di kesbangpol sleman
- e. Melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Kalasan
- f. Menyusun proposal skripsi dengan bimbingan pembimbing dan melakukan perbaikan yang sudah diperiksa oleh pembimbing.
- g. Melakukan ujian proposal penelitian.
- h. Melakukan perbaikan proposal penelitian sesuai dengan sarana yang diberikan oleh pembimbing dan penguji.
- i. Mengurus *ethical clearance*
- j. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- k. Memilih asisten penelitian 1 orang yang berlatar belakang mahasiswa keperawatan dengan tujuan membantu peneliti dalam membagikan kuesioner kepada responden. Saat sebelum melakukan pengambilan data maka peneliti dan asisten penelitian melakukan apersepsi terlebih dahulu bagaimana cara mengisi kuesioner interaksi sosial.
 1. Melakukan pengumpulan data.
 2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Memberikan surat izin dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke pihak sekolah.
 - b. Pada saat melakukan pengambilan data responden, peneliti dibantu oleh guru bimbingan dan konseling untuk menentukan responden yang akan diteliti.
 - c. Pada saat pengambilan data responden hanya diperbolehkan empat kelas dan dalam satu kelas tidak bisa dilakukan *random sampling*

sebelumnya karena dalam satu kelas memiliki kebersamaan jadi harus diberikan kuesioner semua, kemudian dilakukan *random sampling*.

- d. Setelah itu peneliti melakukan *random sampling* pada kelas, yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 2, XI IPS 1, XII IPS 1, dan XII IPA 4, setelah mendapat data dari responden, setiap kelas di *random* dengan pengkocokan pada kelas XI IPA 2, XI IPS 1, dan XII IPS 1 dengan jumlah 23 orang tetapi yang diambil sebanyak 24 orang dari masing kelas, XII IPA 4 sebanyak 18 yang harusnya 21 orang karena siswa tidak semua hadir dalam penelitian, jadi sampel di dapat 90 siswa.
 - e. Setelah peneliti mendapatkan empat kelas yang akan diteliti, maka peneliti dan asisten peneliti langsung memasuki ruang kelas untuk diberikan *informed consent* untuk ditanda tangani.
 - f. Setelah mendapatkan tanda tangan *informed consent*, peneliti dan asisten peneliti membagikan dan mengisi kuesioner interaksi sosial kepada responden dengan waktu kurang lebih 30 menit.
 - g. Jika dalam kuesioner tidak dapat dipahami oleh siswa maka, siswa diperkenankan untuk bertanya kepada peneliti dan asisten penelitian.
 - h. Setelah mendapatkan kuesioner dari responden, maka peneliti dan asisten penelitian melakukan pengecekan ulang kuesioner apakah ada yang kurang dalam pengisian kuesioner atau tidak.
 - i. Setelah kuesioner terisi, peneliti dan dua orang asisten mengumpulkan kuesioner kembali.
3. Tahap penyelesaian
 - a. Tahap penyelesaian dari pelaksanaan penelitian ini adalah data yang telah didapatkan kemudian di *entry*, kemudian dianalisis menggunakan program komputer.
 - b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan hasil penelitian.

- c. Peneliti melakukan bimbingan, revisi laporan dan koreksi pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing melakukan ujian seminar hasil.
- d. Melakukan ujian hasil dan ditanyakan lulus, laporan kemudian dijilid.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA